

## PERAN MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER BERWIRAUSAHA MAHASISWA

<sup>1</sup>Imelda Rizka Amalya, <sup>2</sup>Novriani Susanti

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri

<sup>1,2</sup>Jl. Soebrantas, Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau

Email: [imeldarizkaamalya@gmail.com](mailto:imeldarizkaamalya@gmail.com), [novrianisusanti95@gmail.com](mailto:novrianisusanti95@gmail.com)

### ABSTRAK

Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk karakter berwirausaha mahasiswa. Sebagai respons terhadap perkembangan dunia usaha yang semakin dinamis, perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dan karakter yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran mata kuliah kewirausahaan dalam pembentukan karakter berwirausaha mahasiswa melalui pendekatan studi literatur. Berdasarkan berbagai penelitian, mata kuliah kewirausahaan memberikan kontribusi besar dalam pengembangan soft skills, seperti keberanian mengambil risiko, kreativitas, inovasi, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung juga memegang peranan penting dalam meningkatkan karakter berwirausaha. Artikel ini juga mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam implementasi mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi.

**Keywords:** Mata Kuliah Kewirausahaan, Karakter Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Mahasiswa,

## 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu fokus utama dalam kurikulum pendidikan tinggi saat ini. Di tengah persaingan global dan perubahan ekonomi yang pesat, karakter berwirausaha mahasiswa menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam rangka menghasilkan lulusan yang siap terjun ke dunia usaha. Mata kuliah kewirausahaan dirancang untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai teori dan praktik kewirausahaan, serta membentuk sikap dan karakter yang diperlukan untuk memulai dan mengelola sebuah usaha. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan kompetensi, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia bisnis (Gorman, Hanlon, & King, 1997; Kuratko, 2005).

Meskipun begitu, peran mata kuliah kewirausahaan dalam membentuk karakter berwirausaha mahasiswa masih menjadi isu yang perlu diteliti lebih lanjut. Sebagian besar studi literatur yang ada berfokus pada aspek teoritis kewirausahaan, sementara hanya sedikit yang menggali hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan pembentukan karakter wirausaha mahasiswa. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan merangkum berbagai penelitian mengenai peran mata kuliah kewirausahaan dalam membentuk karakter berwirausaha mahasiswa.

### 1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis peran mata kuliah kewirausahaan dalam membentuk karakter berwirausaha mahasiswa.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan efektivitas mata kuliah kewirausahaan dalam membentuk karakter yang mendukung keberhasilan berwirausaha.

### 1.3 Kebaruan Penelitian

Penelitian ini menawarkan beberapa kontribusi baru:

1. Penggunaan metode pembelajaran inovatif (simulasi, studi kasus, atau proyek).
2. Pengembangan instrumen untuk mengukur karakter kewirausahaan secara lebih holistik.
3. Penilaian dampak jangka panjang pembelajaran kewirausahaan terhadap karir mahasiswa.
4. Penelitian hubungan antara teori dan praktik kewirausahaan dalam pembentukan karakter mahasiswa.

## 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Definisi Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang baru dan berbeda dengan mengambil risiko untuk mengeksplorasi peluang yang ada (Shapero & Sokol, 1982). Menurut Schumpeter (1934), kewirausahaan terkait dengan inovasi dan kemampuan untuk memperkenalkan produk atau metode baru yang dapat meningkatkan efisiensi atau nilai ekonomi. Wirausaha yang berhasil adalah mereka yang mampu mengambil risiko, berpikir kreatif, dan menghadapi tantangan dengan sikap yang positif dan proaktif.

### 2.2 Pendidikan Kewirausahaan

Keterbatasan Pendidikan kewirausahaan berfokus pada pengembangan keterampilan dan karakter yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengetahuan tentang manajemen bisnis, pemasaran, keuangan, hingga soft skills seperti kreativitas, komunikasi, dan pengambilan keputusan (Solomon, 2007). Mata kuliah kewirausahaan bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang mendalam mengenai aspek-aspek tersebut dan mempersiapkan mereka untuk memulai usaha atau berperan dalam organisasi bisnis.

### 2.3 Karakter Berwirausaha

Karakter berwirausaha mencakup sikap mental dan perilaku yang mendukung keberhasilan dalam menjalankan usaha. Menurut Timmons (1999), karakteristik wirausahawan yang sukses meliputi orientasi pada peluang, kreativitas, ketekunan, keberanian dalam mengambil risiko, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan. Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat menumbuhkan karakteristik-karakteristik ini melalui pengembangan sikap dan perilaku positif yang mendukung inisiatif dan inovasi.

### 2.4 Peran Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Pembentukan Karakter Wirausaha

Mata kuliah kewirausahaan memiliki peran penting dalam membentuk karakter wirausaha mahasiswa melalui beberapa aspek utama:

1. Pengembangan Sikap Mental dan Soft Skills: Mata kuliah ini membantu mahasiswa mengembangkan sikap mental seperti keberanian mengambil risiko, ketekunan, dan kemampuan berinovasi, yang penting untuk sukses dalam dunia kewirausahaan.
2. Pembelajaran Berbasis Pengalaman: Pendekatan pengalaman langsung, seperti studi kasus dan simulasi bisnis, memungkinkan mahasiswa belajar dari tantangan dunia bisnis nyata, memperkuat karakter kewirausahaan mereka.
3. Meningkatkan Kemampuan Inovasi dan Kreativitas: Mahasiswa diajarkan untuk berpikir kreatif dalam mencari solusi dan mengembangkan ide bisnis, melalui kegiatan seperti kompetisi rencana bisnis, yang mendorong inovasi dan pengembangan produk baru.

### 3 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk mengumpulkan berbagai referensi yang relevan tentang peran mata kuliah kewirausahaan dalam membentuk karakter berwirausaha mahasiswa. Data diperoleh dari berbagai jurnal, buku, artikel, dan laporan penelitian yang diterbitkan oleh akademisi dan praktisi kewirausahaan.

### 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Hasil kajian menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan berperan penting dalam membentuk karakter berwirausaha mahasiswa, dengan mengembangkan sikap mental, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi. Pembelajaran berbasis pengalaman, seperti studi kasus dan simulasi bisnis, efektif dalam memberikan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam dunia usaha. Selain itu, mata kuliah ini juga meningkatkan kemampuan inovasi melalui pengembangan ide bisnis dan kompetisi. Namun, tantangan utama dalam implementasi mata kuliah kewirausahaan adalah keterbatasan pengalaman praktis pengajar dan kurangnya motivasi sebagian mahasiswa untuk berwirausaha. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih aplikatif dan kolaborasi dengan dunia industri untuk mengatasi kendala tersebut, serta menciptakan suasana belajar yang dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih tertarik dan siap menghadapi tantangan kewirausahaan.

### 5 KESIMPULAN

Mata kuliah kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter berwirausaha mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan pengetahuan teknis tentang manajemen bisnis, tetapi juga membentuk sikap mental, kreativitas, dan kemampuan untuk berinovasi. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan di dunia usaha. Meskipun demikian, implementasi mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pengajaran yang lebih aplikatif dan pengembangan motivasi wirausaha mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran serta dukungan dari berbagai pihak agar pendidikan kewirausahaan dapat lebih efektif dalam membentuk karakter wirausaha yang kuat pada mahasiswa.

### REFERENSI

- [1] Acs, Z. J. (2006). Entrepreneurship and the Role of Institutions. *International Business & Economics Research Journal*, 5(8), 39-44.
- [2] Berglund, H., & Johannisson, B. (2007). The Entrepreneurial University: A Way to Manage, Facilitate, and Encourage Innovation. In *Proceedings of the 3rd European Conference on Innovation and Entrepreneurship*.
- [3] Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. Macmillan.
- [4] Gorman, G., Hanlon, D., & King, W. (1997). Some Research Perspectives on Entrepreneurship Education, Enterprise Education, and Education for Small Business Management: A Ten-Year Literature Review. *International Small Business Journal*, 15(3), 56-77.
- [5] Kuratko, D. F. (2005). The Emergence of Entrepreneurship Education: Development, Trends, and Challenges. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 29(5), 577-597.
- [6] Schumpeter, J. A. (1934). *The Theory of Economic Development*. Harvard University Press.
- [7] Shapero, A., & Sokol, L. (1982). The Social Dimensions of Entrepreneurship. In C. A. Kent, D. L. Sexton, & K. H. Vesper (Eds.), *Encyclopedia of Entrepreneurship* (pp. 72-90). Prentice Hall.
- [8] Solomon, G. T. (2007). Pedagogical Practices and Pedagogy in Entrepreneurship Education. In T. L. Harrison & S. Levesque (Eds.), *Handbook of Research on New Venture Creation* (pp. 183-205). Edward Elgar Publishing.
- [9] Zulrahmadi, Yunita, F., Rosliana, Febrina, R., & Susanti, N. (2023). Implementasi sistem

*Imelda Rizka Amalya, Novriani Susanti. Peran Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Membentuk Karakter Berwirausaha Mahasiswa*

- informasi penjualan berbasis web pada toko bebek goreng gobe. Landmark : (Jurnal Pengabdian Masyarakat), 1(2), 46-51. <https://doi.org/10.32520/landmark.v1i2.2521>.
- [10] Vesper, K. H. (1990). *Entrepreneurship and Innovation: A Global Perspective*. The Free Press.
- Fadilah, N. (2020). \*Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Solusi Menghadapi Keterbatasan Modal Mahasiswa\*. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 15(2), 101-115.
- [11] Abduh, M., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 147-158.
- [12] Alvarez, S. A., & Barney, J. B. (2007). Discovery and Creation: Alternative Theories of Entrepreneurial Action. *Strategic Entrepreneurship Journal*, 1(1-2), 11-26.
- [13] Bell, J., & Kozlowski, D. (2017). The Role of Entrepreneurial Education and Training in Facilitating Entrepreneurship in Small and Medium Enterprises. *Journal of Business Venturing*, 32(2), 245-267.
- [14] Bessant, J., & Tidd, J. (2007). *Innovation and Entrepreneurship*. Wiley.
- [15] Bird, B. (1988). Implementing Entrepreneurial Ideas: The Case for Intention. *Academy of Management Review*, 13(3), 442-453.
- [16] Bygrave, W. D., & Hofer, C. W. (1991). Theorizing About Entrepreneurship. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 16(1), 13-22.
- [17] Carland, J. W., Carland, J. C., & Carland, J. A. (2002). Entrepreneurship Education: Teaching the Entrepreneurial Mindset. *Journal of Small Business Strategy*, 13(1), 31-39.
- [18] Chandler, G. N., & Hanks, S. H. (1994). Market Attractiveness, Resource-Based Capabilities, Venture Strategies, and Venture Performance. *Journal of Business Venturing*, 9(4), 331-349.
- [19] Charles, A., & Solomon, G. T. (2005). *Entrepreneurship: A Contemporary Approach*. Thomson South-Western.
- [20] Chell, E., & Atherton, A. (2005). *The Entrepreneurial Personality: A Social Construction*. Routledge.
- [21] Yusriwati, y., & susanti, n. (2022). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Intern Dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Kab. Inhil). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 34-44.
- [22] Ma, H., & Tan, J. (2006). Institutional Environment and Entrepreneurial Intention: A Comparative Study of China and the United States. *Journal of International Business Studies*, 37(1), 49-67.
- [23] Morris, M. H., & Kuratko, D. F. (2002). *Corporate Entrepreneurship: Entrepreneurial Development within Organizations*. Harcourt College Publishers.
- [24] Rauch, A., & Frese, M. (2000). Psychological Approaches to Entrepreneurial Success: A Meta-Analytical Review. *American Psychologist*, 55(6), 663-676.
- [25] Susanti, n., yusriwati, y., & hapsari, s. U. (2022). Pengaruh penggunaan informasi Akuntansi Manajemen, Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Kewirausaha Terhadap Kinerja Umkm Di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 130-140
- tokes, D., & Wilson, N. (2010). *Small Business Management and Entrepreneurship*. Cengage Learning EMEA.